

Berita Resmi Statistik Bulan Januari 2017

1. Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) Nusa Tenggara Timur bulan Januari 2017, yang dihitung berdasarkan laporan harga dari pasar tradisional dan modern serta beberapa lokasi aktivitas ekonomi di Kota Kupang dan Kota Maumere adalah sebagai berikut;
 - IHK Provinsi NTT bulan Desember 2017: 129,07, **inflasi** sebesar **0,74** persen, inflasi tahun kalender 0,74 persen, inflasi tahun ke tahun 2,48 persen.
 - IHK Kota Kupang bulan Januari 2017:130,09, **inflasi** sebesar **0,79** persen, inflasi tahun kalender 0,79 persen, inflasi tahun ke tahun 2,32 persen.
 - IHK Kota Maumere bulan Januari 2017: 122,35, **inflasi** sebesar **0,40** persen, inflasi tahun ke tahun kalender 0,40 persen, inflasi tahun ke tahun 3,61 persen.
2. Nilai Tukar Petani (NTP) di NTT bulan Januari 2017 sebesar 101,19. Terjadi penurunan sebesar 0,12 persen jika dibandingkan dengan NTP bulan Desember 2016.
3. Nilai Ekspor Provinsi NTT pada bulan Desember 2016 sebesar US\$ 2.344.956 dan nilai impornya adalah US\$ 10.977.847. Jika membandingkan kumulatif nilai ekspor sebesar US\$ 23.091.148 terhadap nilai impor sebesar US\$ 29.091.148, maka terdapat **defisit** sebesar US\$ 5.444.081 pada tahun 2016.
4. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang di NTT Bulan Desember 2016 sebesar 55,46 persen, turun 5,72 poin dibandingkan TPK bulan November 2016.
5. Pertumbuhan produksi Industri Besar Sedang (q-to-q) naik 0,96 % dan pertumbuhan (y-on-y) naik 1,69 % pada triwulan IV 2016 dan pertumbuhan produksi Industri Mikro Kecil (q-to-q) naik 16,66 % dan pertumbuhan (y-on-y) naik 33,26 % pada triwulan IV 2016.
6. Ekonom NTT tahun 2016 tumbuh 5,18 persen. Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 14,61 persen.
7. Ekonomi NTT Triwulan IV-2016 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan 0,28 persen (q-to-q).
8. Indeks Tendensi Konsumen (ITK) pada triwulan IV-2016 sebesar 109,62 artinya kondisi ekonomi konsumen meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya.

Januari 2017 Provinsi NTT mengalami Inflasi sebesar 0,74 persen

- Mengawali Tahun 2017, Januari 2017 Nusa Tenggara Timurmengalami inflasi sebesar 0,74 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 129,07. Dari dua kota IHK di Nusa Tenggara Timur, Kota Kupang mengalami inflasi sebesar 0,79 persen dengan IHK 130,09 sedangkan Kota Maumere mengalami inflasi sebesar 0,40 persen dengan IHK 122,35 persen.
- Inflasi Januari 2017 di Nusa Tenggara Timur terjadi karena adanya kenaikan indeks harga pada hampir semua kelompok pengeluaran, dimana kelompok pengeluaran bahan makanan mengalami inflasi tertinggi yang diikuti kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar. Deflasi terjadi pada kelompok sandang yang mengalami penurunan indeks harga sebesar 0,78 persen.
- Dari 82 kota sampel IHK Nasional, semua kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Pontianak sebesar 1,82 persen dan terendah terjadi di Kota Manokwari dengan inflasi sebesar 0,09 persen.

Nilai Tukar Petani (NTP) Januari 2017 Sebesar 101,19

- Nilai Tukar Petani (NTP) bulan Januari 2017 didasarkan pada perhitungan NTP dengan tahun dasar 2012 (2012=100). Penghitungan NTP ini mencakup 5 subsektor, yaitu subsektor padi & palawija, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan.
- Pada bulan Januari 2017, NTP Nusa Tenggara Timur sebesar 101,19 dengan NTP masing-masing subsektor tercatat sebesar 106,34 untuk subsektor tanaman pangan (NTP-P); 99,51 untuk subsektor hortikultura (NTP-H); 91,08 untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTP-TPR); 106,15 untuk subsektor peternakan (NTP-Pt) dan 104,46 untuk subsektor perikanan (NTP-Pi).
- Jika NTP Januari 2017 dibandingkan dengan NTP Desember 2016, terjadi penurunan sebesar 0,12 persen.
- Di daerah perdesaan terjadi Inflasi pada bulan Januari 2017 sebesar 1,20 persen. Sub kelompok bahan makanan mengalami inflasi tertinggi yaitu sebesar 1,74 persen. Sedangkan Inflasi terendah adalah sub kelompok transportasi dan komunikasi yaitu sebesar 0,30 persen

Pertumbuhan Ekonomi NTT Triwulan IV-2016

- Perekonomian NTT yang diukur berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku pada tahun 2016 mencapai Rp 84,17 triliun dan atas dasar harga konstan mencapai Rp 59,78 triliun.
- Ekonomi NTT tahun 2016 tumbuh sebesar 5,18 persen. Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 14,61 persen.
- Ekonomi NTT triwulan IV-2016 terhadap triwulan IV-2015 tumbuh 5,19 persen (*y-on-y*). Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 13,01 persen. Dari sisi Pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga yang tumbuh 7,27 persen.
- Ekonomi NTT triwulan IV-2016 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 0,28 persen (*q-to-q*). Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha Jasa Keuangan sebesar 5,90 persen. Sedangkan dari sisi Pengeluaran pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Perubahan Inventori (19,70 persen) dan Impor Barang dan Jasa (9,78 persen).
- Struktur ekonomi NTT tahun 2016 didominasi oleh tiga lapangan usaha utama yaitu Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 28,89 persen; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 12,67 persen; dan Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 11,07 persen. Sedangkan dari sisi pengeluaran didominasi oleh Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga yaitu sebesar 76,33 persen.

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2017